

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggalihipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis pendekatannya adalah pendekatan korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 4.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

Dalam penelitian ini yang dijadikan Populasi adalah seluruh Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 102 siswa.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang populasi Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Populasi Siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII A	18	16	34
2	VII B	16	18	34
3	VII C	17	17	34
Jumlah		51	51	102

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih. Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴ Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari tiap kelas. Teknik pengambilan sampel dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari tiap kelas menggunakan *Teknik Purposive Random*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 27.

sampling adalah cara mengambil sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut, seperti kelas VII A berjumlah 10 siswa, kelas VII B berjumlah 10 siswa dan kelas VII C berjumlah 10 siswa, yang diambil secara *Random* (acak). Cara pengambilan sampel dengan *purposive random sampling* ada tiga cara yaitu: cara undian, cara ordinal dan cara randomisasi. Sebab pengambilan data tersebut menggunakan sampel secara acak atau khusus.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang sampel Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 Kotabaru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Sampel Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII A	5	5	10
2	VII B	5	5	10
3	VII C	5	5	10
Jumlah		15	15	30

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah penulis mengambil sampel 25% dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari tiap kelas yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat. Data hubungan kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru meliputi:

- 1) Kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru
- 2) Pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber data yang ada atau data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Darul Ulum Kotabaru
- 2) Profil MTs Darul Ulum Kotabaru
- 3) Keadaan Guru di MTs Darul Ulum Kotabaru
- 4) Keadaan Siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru
- 5) Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MTs Darul Ulum Kotabaru

2. Sumber Data

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu Siswa.

- b. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru dan Siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang hubungan kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru. Data-data yang diperlukan dalam teknik ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶

Angket ini berisi 30 pertanyaan yang ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, *op.cit.*, hlm. 61.

pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya MTs Darul Ulum Kotabaru, Profil MTs Darul Ulum Kotabaru, Keadaan Guru di MTs Darul Ulum Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru dan Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MTs Darul Ulum Kotabaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data di lihat pada matriks berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

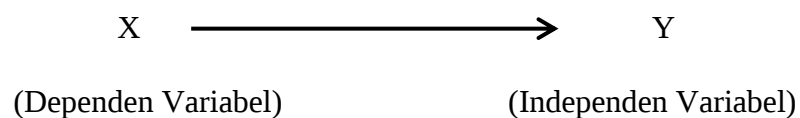
No	Data	Sumber Data	TPD
1	Kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru	Siswa	Angket
2	Pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru	Siswa	Angket
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MTs Darul Ulum Kotabaru b. Profil MTs Darul Ulum	Kepala Madrasah, Tata Usaha dan Guru	Observasi dan Dokumentasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 156.

	Kotabaru c. Keadaan Guru di MTs Darul Ulum Kotabaru d. Keadaan Siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru e. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MTs Darul Ulum Kotabaru		
--	--	--	--

D. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan digali data tentang Korelasi antara Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Kotabaru, dalam hal ini Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “X”, sedangkan Pembentukan Karakter Siswa sebagai variabel bebas (independen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “Y”. Untuk lebih jelasnya hubungan antara keduanya dapat dilihat pada skema berikut ini:



Keterangan :

X = Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam

Y = Pembentukan Karakter Siswa

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data yang diperoleh, maka dibuatlah konsep pengukuran yang menggunakan variabel diatas yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs

Darul Ulum Kotabaru

a. Indikator :

- 1) Saya selalu bekerja sama dengan guru lain.
- 2) Saya selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu.
- 3) Saya selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit.
- 4) Saya selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu.
- 5) Saya mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat.
- 6) Saya rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan.

b. Pengukuran : Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang bersi pertanyaan tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Apabila siswa menjawab

sangat setuju maka bobot nilai 4, setuju bobot nilai 3, kurang setuju bobot nilai 2 dan tidak setuju bobot nilai 1.

2. Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Kotabaru

a. Indikator :

- 1) Religius meliputi saya melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari, saya mengikuti pengajian rutin setiap seminggu sekali di Musholla dan saya melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari.
- 2) Jujur meliputi saya jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah dan saya selalu jujur kepada kedua orangtua.
- 3) Disiplin meliputi saya datang ke sekolah selalu tepat waktu, saya selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah dan saya berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- 4) Mandiri meliputi saya mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain, saya mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua dan saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- 5) Rasa ingin tahu meliputi saya membaca buku secara rutin, saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah dan saya bertanya kepada guru apabila tidak paham.

- 6) Bersahabat meliputi saya selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua, saya selalu patuh terhadap orangtua dan saya bersikap sopan santun terhadap teman-teman.
 - 7) Gemar membaca meliputi saya selalu membaca buku pelajaran di sekolah, saya selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan dan saya bukan hanya membaca buku pelajaran.
 - 8) Peduli lingkungan meliputi saya selalu membuang sampah pada tempatnya, saya selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran dan saya membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah.
- b. Pengukuran : Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan tentang pembentukan karakter siswa yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Apabila siswa menjawab sangat setuju maka bobot nilai 4, setuju bobot nilai 3, kurang setuju bobot nilai 2 dan tidak setuju bobot nilai 1.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data penelitian ini yang diperoleh dilapangan melalui teknik observasi, angket dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu semuanya telah tergalai atau belum.

b. Koding

Koding adalah yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkatan atau kategorinya dengan memberi kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh. Dalam penulisan ini penulis memberikan empat alternatif jawaban dengan menggunakan soal angket dalam bentuk pilihan ganda yaitu:

- a. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot nilai 4
- b. Alternatif jawaban Setuju (S) diberi bobot nilai 3
- c. Alternatif jawaban Kurang Setuju (KS) diberi bobot nilai 2
- d. Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot nilai 1

c. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokkan data supaya memudahkan dalam penyajian data.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam bentuk tabel.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban
atas setiap pertanyaan

N = Jumlah responden secara keseluruhan

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

Untuk memberikan interpretasi data dapat digunakan kriteria sebagai berikut. Bisa menggunakan kategorisasi:

00 % -	< 20 %	dikategorikan sangat rendah
20 % -	< 40 %	dikategorikan rendah
40 % -	< 60 %	dikategorikan cukup
60 % -	< 80 %	dikategorikan tinggi
80 % -	100 %	dikategorikan sangat tinggi

2. Analisis Data

Analisis Data yaitu proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah

berupa rumus SPSS (*Statistical Program Society Science*) dengan langkah pertama uji linear atau uji F selanjutnya uji regresi dan dikorelasikan dengan rumus korelasi *product moment*.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- n : Sampel
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan rumus diatas, maka penulis memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi “r” Product Moment dan terhadap angka f hitung yang dilakukan dengan 2 cara yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” secara kasar atau sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}), pada umumnya

dipergunakan pedoman atau menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Data

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,200	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,200 – 0,400	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,400 – 0,600	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,600 – 0,800	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,800 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- b. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan juga berkonsultasi pada tabel Nilai “r” Product Moment

Pemberian Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment dapat ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o).

Menguji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis yang telah diperoleh dalam proses “r” perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” Product Moment (r_t) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degress of Freedom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya “db” atau “df”, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment, baik dari taraf signifikasi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Jika r_o sama dengan lebih besar daripada “ r_t ” maka hipotesis alternatif disetujui atau diterima dan atau terbukti kebenarannya, artinya memang terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel yang penulis teliti, begitu juga sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menyusun desain proposal skripsi.
 - b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui.
 - c. Mengadakan proses bimbingan.
 - d. Mengadakan seminar proposal yang disetujui.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengikuti seminar proposal.
 - b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru.
 - c. Membuat daftar angket.
 - d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan informan.
 - b. Menyebarkan angket para responden.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.
 - d. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen.
4. Tahap penyusunan Laporan
 - a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi.
 - b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian.
 - c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

- d. Mengadakan proses bimbingan.
- e. Melaksanakan Munaqasyah (ujian) skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru.